BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk membangun sumber daya manusia sehingga dia akan selalu dibutuhkan kapanpun dan dimanapun. UUD (Undang-Undang Dasar) No. 2 Tahun 1945 yang berbunyi bahwa "tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa."

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001: 1) mengemukakan bahwa proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial, dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar pada tingkat pendidikan. Guru dituntut untuk mengetahui dan menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena tidak menutup kemungkinan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman. Guru juga harus mampu mengembangkan teknologi yang telah tersedia agar menjadi media yang mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik. Banyaknya media yang digunakan akan mempermudah para pengajar. Video adalah alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata, video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar gambar bergerak yang dapat memberikan ilusi/fantasi (Munir 2013: 18).

Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Media sebagai alat komunikasi guna untuk mengefektifkan proses belajar mengajar demi terciptanya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan sekolah pada khususnya. Dua unsur yang sangat penting pada proses belajar mengajar adalah metode mengajar dan media pengajaran, Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video.

Informasi yang disajikan melalui media pembelajaran video ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat dari layar monitor atau ketika diproyeksikan kelayar lebar melalui *overhead projector*, dan dapat didengar suaranya, dilihat gerakannya (video atau animasi). Media bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas, informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu (Azhar Arsyad 2014 :162). Media video yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat mempermudah pemahaman, meningkatkan daya ingat, merangsang minat belajar peserta didik, Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran.

SMP Negeri 2 Wonosari Klaten adalah sekolah yang berada di Desa Kingkang Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten, terletak di sebelah selatan desa Daleman Sukoharjo, sebelah timur Desa Jelobo Wonosari, sebelah Utara Desa Sambeng Wonosari dan sebelah barat Desa Bendungan Wonosari. Sekolah ini terletak di ujung utara kota Klaten, terdapat sungai, sehingga tidak menutup kemungkinan akan terjadinya bencana banjir. Peneliti akan mengambil materi tentang bencana banjir pada materi kelas VII. Proses pembelajaran para pendidik di SMP Negeri 2

Wonosari sebagian besar belum menggunakan media video dalam proses belajar mengajar dalam kelas, sehingga kurang menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik akan mempengaruhi minat serta konsentrasi belajar siswa, sehingga perlu adanya pengembangan media. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengunakan media video pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keperluan analisis tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO MATERI BENCANA BANJIR KELAS VII DI SMP NEGERI 2 WONOSARI KABUPATEN KLATEN**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut ini:

1. media pembelajaran mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan, dan
2. dengan media video menarik siswa untuk belajar dan lebih efektif bila digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut, agar penelitian lebih terfokus maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut ini:

1. penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri 2 Wonosari Klaten, dan
2. penelitian ini ditekankan pada media pembelajaran video dalam memahami materi bencana banjir di SMP Negeri 2 Wonosari Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. apakah penggunaan media video dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS materi Bencana Banjir kelas VII SMP Negeri 2 Wonosari?, dan

2. apakah media video lebih efektif jika digunakan dalam pembelajaran dari hasil belajar siswa materi Bencana Banjir?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah tersebut, maka dapat diambil tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajaran menggunakan media video dalam pembelajaran materi bencana banjir kelas VII di SMP Negeri 2 Wonosari.
2. Untuk mengetahui keefektifan media video yang digunakan dalam pembelajaran materi bencana banjir.

F. Manfaat Penelitian

Bedasarkan atas tujuan penelitian tersebut, maka dapat diambil manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

   Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu tentang:

   a. penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran di SMP kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi bencana banjir, dan
   b. efektivitas penggunaan media video untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan materi bencana banjir kelas VII SMP Negeri 2 Wonosari Klaten.
2. Secara Praktis

   Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu tentang:

   a. meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran karna ada kemudahan mempelajari sub materi mendeskripsikan kondisi geografis Indonesia,

b. sebagai alat bantu mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan
c. menambah kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu tentang:

a. mengetahui bangaimana prosedur penggunaan media pembelajaran berupa video, dan
b. digunakan untuk media mengajar bagi peneliti apabila kelak menjadi tenaga pengajar.